

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

### **7.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “ Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Asrama Yonif 131 Braja Sakti Payakumbuh” diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar balita menderita ISPA dalam dua minggu terakhir.
- b. Sebagian besar balita mempunyai berat badan lahir normal.
- c. Sebagian besar balita dengan status gizi kurang baik.
- d. Sebagian besar status imunisasi DPT balita dengan kategori lengkap.
- e. Pengetahuan orang tua tentang merokok di Asrama yonif 131 Braja Sakti Payakumbuh dengan kategori kurang.
- f. Sikap orang tua tentang merokok di Asrama yonif 131 Braja Sakti Payakumbuh dengan kategori cukup.
- g. Tidak ada hubungan berat badan lahir dengan kejadian ISPA.
- h. Tidak ada hubungan status gizi dengan kejadian ISPA pada balita.
- i. Ada hubungan status imunisasi DPT dengan kejadian ISPA pada balita.
- j. Ada hubungan pengetahuan orang tua tentang merokok dengan kejadian ISPA pada balita.
- k. Ada hubungan sikap orang tua tentang merokok dengan kejadian ISPA pada balita.
- l. Faktor yang paling berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita adalah pengetahuan orang tua yang kurang tentang efek samping jangka panjang merokok terhadap diri sendiri dan orang lain di sekitar terutama balita.

## 7.2.Saran

a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor- faktor lain yang berhubungan dengan ISPA pada balita, tingkat keparahan ISPA dan jenis ISPA (ISPA Pneumonia dan ISPA non Pneumonia).

b. Bagi Dinas Kesehatan dan Puskesmas

- 1). Diharapkan lebih giat memberi informasi dan penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada masyarakat terutama di Asrama Yonif 131 Braja Sakti Payakumbuh diantaranya menciptakan rumah tanpa asap rokok dan tidak merokok bersama balita, untuk meminimalisir angka kejadian ISPA pada balita akibat asap rokok.
- 2). Disarankan Dinas Kesehatan mampu mengembangkan pelayanan Klinik Berhenti Merokok di setiap Puskesmas yang ada di kota Payakumbuh untuk memfasilitasi perokok yang ingin berhenti merokok.
- 3). Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Payakumbuh menyusun program imunisasi lebih baik lagi serta menyampaikan pada setiap pelayanan di Posyandu tentang nilai penting dan manfaat vaksin untuk kesehatan anak, membangun kemajuan dan investasi program imunisasi dalam mengatasi kesenjangan serta menyampaikan bahwa imunisasi rutin sebagai dasar untuk sistem kesehatan yang kuat.

- c. Bagi Kesatuan Yonif 131 agar menyediakan ruang khusus merokok yang dibuat seperti Gazebo di lokasi yang dipilih di sekitar pohon-pohon yang rindang agar asap rokok bisa cepat ternetralisir secara alami.
- d. Bagi Responden

Responden penelitian ini, yakni orang tua perokok diharapkan dapat mengetahui bahaya yang dapat ditimbulkan oleh asap rokok, baik bagi dirinya sendiri ataupun orang lain termasuk balita. Sehingga dapat merubah kebiasaan merokok yang dilakukan setiap harinya serta dan menyarankan mengikuti terapi berhenti merokok ke Puskesmas terdekat.

